

Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan Novel Bumi karya Tere Liye

Candri Afrianti Sinabang¹, Trianita Agustina Simanungkalit², Randi Irwansyah³, Safinatul Hasanah Harahap⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Candri Afrianti Sinabang

candrisllhi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan novel *Bumi* karya Tere Liye yang dipublikasikan pada media daring Yoursay.id dengan judul "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*". Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian berupa artikel ulasan yang diakses melalui internet, sedangkan data penelitian berupa unsur-unsur struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan baca-catat, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks ulasan novel *Bumi* telah memenuhi struktur teks ulasan yang meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman meskipun unsur-unsur tersebut tidak disajikan dalam bentuk subjudul yang terpisah. Selain itu, ditemukan penggunaan berbagai kaidah kebahasaan yang menjadi ciri khas teks ulasan, yaitu kata sifat evaluatif, kata kerja mental, konjungsi kausalitas, konjungsi temporal, dan kalimat kompleks. Penggunaan unsur-unsur kebahasaan tersebut mendukung fungsi teks sebagai sarana penyampaian informasi, interpretasi, dan penilaian terhadap karya sastra. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa artikel "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" telah memenuhi karakteristik struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan dengan baik sehingga mampu menyampaikan informasi dan evaluasi karya secara efektif kepada pembaca.

Kata kunci: teks ulasan, struktur teks, kaidah kebahasaan, novel *Bumi*, Tere Liye.

Pendahuluan

Karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, nilai-nilai kehidupan, serta pandangan terhadap berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya menghadirkan hiburan bagi pembaca, tetapi juga menyampaikan pesan moral, pendidikan, dan refleksi kehidupan yang dapat memperluas wawasan pembacanya. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati masyarakat adalah novel. Novel memiliki kemampuan untuk menggambarkan kehidupan manusia secara kompleks melalui alur cerita, tokoh, latar, serta konflik yang dibangun oleh pengarang. Oleh karena itu, novel sering dijadikan objek kajian dalam penelitian bahasa dan sastra karena mengandung berbagai aspek yang menarik untuk dianalisis, baik dari segi isi, struktur, maupun respons pembaca terhadap karya tersebut.

Salah satu bentuk respons pembaca terhadap karya sastra dapat ditemukan dalam teks ulasan. Teks ulasan merupakan teks yang berisi penilaian, interpretasi, dan evaluasi terhadap suatu karya dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca mengenai

kualitas, kelebihan, dan kekurangan karya yang diulas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks ulasan menjadi salah satu materi penting karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan argumentatif peserta didik. Melalui kegiatan mengulas, seseorang dituntut tidak hanya memahami isi karya yang dibaca, tetapi juga mampu memberikan penilaian yang logis, objektif, dan didukung oleh alasan yang jelas. Keberhasilan sebuah teks ulasan sangat dipengaruhi oleh kelengkapan struktur dan ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan yang digunakan penulis dalam menyampaikan penilaiannya (Citra, 2022).

Perkembangan teknologi digital telah mendorong semakin banyaknya teks ulasan yang dipublikasikan melalui berbagai media daring. Kehadiran media digital memberikan ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan apresiasi terhadap suatu karya, termasuk karya sastra. Teks ulasan yang dipublikasikan melalui media daring tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi bagi calon pembaca, tetapi juga menjadi bagian dari perkembangan budaya literasi digital. Kemampuan menyusun teks ulasan yang baik dipengaruhi oleh pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut sehingga informasi dan penilaian yang disampaikan dapat diterima secara jelas oleh pembaca (Putri et al., 2020).

Salah satu karya sastra yang banyak memperoleh perhatian pembaca adalah novel *Bumi* karya Tere Liye. Novel ini mengisahkan petualangan Raib, Seli, dan Ali dalam menjelajahi dunia paralel yang penuh misteri, konflik, dan kejutan. Keunikan cerita serta karakter tokoh yang kuat menjadikan novel *Bumi* mendapatkan respons positif dari pembaca dan melahirkan berbagai ulasan pada platform digital. Salah satu ulasan yang menarik untuk dikaji adalah artikel berjudul "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" yang dipublikasikan oleh Yoursay.id. Artikel tersebut tidak hanya memuat ringkasan isi cerita, tetapi juga menampilkan interpretasi dan penilaian penulis terhadap kualitas novel yang diulas.

Teks ulasan yang baik harus memiliki struktur yang lengkap serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat agar informasi dan penilaian yang disampaikan dapat dipahami secara sistematis oleh pembaca. Struktur teks ulasan umumnya terdiri atas orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Sementara itu, kaidah kebahasaan yang sering digunakan meliputi kata sifat evaluatif, kata kerja mental, konjungsi kausalitas, konjungsi temporal, dan kalimat kompleks. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai ketidaksesuaian dalam penggunaan struktur maupun kaidah kebahasaan pada teks ulasan sehingga kualitas teks yang dihasilkan belum optimal (Citra, 2022). Oleh karena itu, analisis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana sebuah teks ulasan telah memenuhi karakteristik yang sesuai dengan kaidah penulisan teks ulasan.

Meskipun penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada teks ulasan yang ditulis siswa dalam konteks pembelajaran. Kajian mengenai teks ulasan yang dipublikasikan pada media daring, khususnya ulasan novel populer, masih relatif terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam artikel "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" yang dipublikasikan oleh Yoursay.id. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks ulasan serta mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teks ulasan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

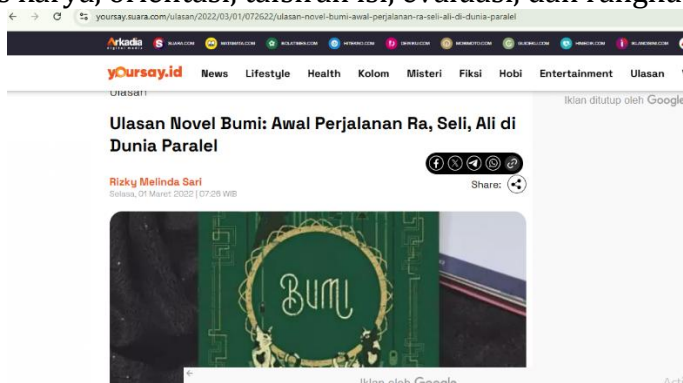
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur serta kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan novel *Bumi* karya Tere Liye. Sumber data penelitian berupa artikel berjudul "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" yang dipublikasikan pada media daring Yoursay.id dan diakses melalui internet. Data penelitian berupa satuan-satuan bahasa yang menunjukkan unsur struktur teks ulasan, meliputi orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman, serta unsur-unsur kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks, seperti penggunaan kata sifat evaluatif, kata kerja mental, konjungsi kausalitas, konjungsi temporal, dan kalimat kompleks.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan teknik baca-catat. Peneliti mengakses artikel secara daring, membaca teks secara menyeluruh, kemudian mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi data, klasifikasi data berdasarkan kategori struktur dan kaidah kebahasaan, interpretasi data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teori dengan membandingkan hasil temuan penelitian terhadap teori-teori mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang relevan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik struktur dan kebahasaan dalam teks ulasan novel *Bumi* yang menjadi objek penelitian.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" yang dipublikasikan pada media daring Yoursay.id, ditemukan bahwa teks ulasan tersebut mengandung unsur-unsur struktur teks ulasan yang meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman.



Sumber : <https://yoursay.suara.com/ulasan/2022/03/01/072622/ulasan-novel-bumi-awal-perjalanan-ra-seli-ali-di-dunia-paralel>

Meskipun unsur-unsur tersebut tidak ditampilkan dalam bentuk subjudul yang terpisah, seluruh struktur dapat diidentifikasi melalui isi dan alur penyampaian informasi dalam teks. Penyajian struktur yang tersusun secara sistematis membantu pembaca memahami objek yang diulas sekaligus memperoleh gambaran mengenai kualitas karya yang dibahas. Kelengkapan struktur merupakan salah satu indikator penting dalam teks ulasan karena berfungsi membangun hubungan antara informasi, interpretasi, dan penilaian yang diberikan penulis terhadap suatu karya (Hasanah & Suryadi, 2023).

1. Identitas Karya

Struktur identitas karya ditemukan pada bagian awal artikel. Penulis ulasan menyajikan informasi faktual mengenai novel yang diulas, seperti judul buku, nama penulis, penerbit, jumlah halaman, tahun cetakan, dan posisi novel dalam serial *Bumi*. Informasi tersebut tampak pada kutipan berikut.

Judul Buku: Bumi

Penulis: Tere Liye

Penerbit: Gramedia Pustaka Utama

Tebal Halaman: 440 halaman

Cetakan kedua belas, Agustus 2016

Buku Pertama dari Serial Bumi.

Penyajian identitas karya pada bagian awal memiliki fungsi penting sebagai pengantar bagi pembaca sebelum memasuki pembahasan yang lebih mendalam mengenai isi novel. Melalui informasi tersebut, pembaca dapat mengetahui secara jelas objek yang sedang diulas. Keberadaan identitas karya juga menunjukkan bahwa penulis berupaya memberikan informasi yang objektif sebelum menyampaikan interpretasi dan penilaiannya. Dalam kajian teks ulasan, identitas karya berfungsi sebagai landasan awal yang membantu pembaca memahami konteks karya yang dibahas sehingga penilaian yang diberikan penulis menjadi lebih mudah dipahami (Rahmawati & Lestari, 2024).

2. Orientasi

Unsur orientasi dalam teks ulasan ditemukan pada bagian ketika penulis mulai memperkenalkan novel *Bumi* kepada pembaca. Pada bagian ini, penulis memberikan gambaran umum mengenai cerita dan tokoh-tokoh utama yang terdapat dalam novel.

“Buku pertama berjudul Bumi ini sudah terbit sejak beberapa tahun yang lalu. Para penggemar setia Tere Liye pasti sudah tidak asing lagi dengan buku satu ini. Menceritakan tentang tiga tokoh utama remaja yang memiliki berbagai keunikan masing-masing, saling bahu-membahu menaklukkan misteri dunia paralel yang sama sekali tidak sederhana.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa penulis tidak langsung membahas isi cerita secara rinci, tetapi terlebih dahulu memberikan pengantar mengenai novel yang diulas. Orientasi berfungsi untuk membangun minat pembaca sekaligus memberikan gambaran awal mengenai tema utama yang diangkat dalam novel. Dalam teks ulasan ini, orientasi berhasil memperkenalkan konsep dunia paralel yang menjadi inti cerita sehingga pembaca memperoleh gambaran mengenai arah pembahasan yang akan disampaikan. Keberadaan orientasi yang jelas membantu pembaca memahami latar belakang karya sebelum memasuki bagian interpretasi yang lebih mendalam (Ningrum & Wahyuni, 2023).

3. Tafsiran Isi

Tafsiran isi merupakan bagian yang paling dominan dalam teks ulasan karena berisi penjelasan mengenai alur cerita, tokoh, konflik, dan berbagai unsur yang terdapat dalam novel. Dalam artikel Yoursay.id, tafsiran disampaikan melalui pemaparan perjalanan tokoh utama serta berbagai peristiwa penting yang menjadi awal petualangan mereka.

“Petualangan tiga remaja berusia lima belas tahun bernama Raib, Seli, dan Ali dimulai ketika tiang listrik yang berada di belakang sekolah mereka mengalami kerusakan dan roboh. Tiang itu hampir menimpa Raib dan Seli yang sedang berada di sekitar lokasi kejadian.”

Melalui kutipan tersebut terlihat bahwa penulis berusaha menjelaskan inti cerita tanpa mengungkap keseluruhan konflik yang terdapat dalam novel. Selain menjelaskan alur cerita, penulis juga memperkenalkan kemampuan unik yang dimiliki oleh masing-masing tokoh, seperti kemampuan Raib untuk menghilang dan kemampuan Seli mengendalikan petir. Penyajian tafsiran seperti ini membuat pembaca memperoleh gambaran mengenai isi novel sekaligus mempertahankan rasa penasaran terhadap kelanjutan cerita. Strategi tersebut merupakan salah satu karakteristik teks ulasan yang baik karena mampu memberikan informasi tanpa menghilangkan daya tarik karya yang diulas.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian yang menunjukkan penilaian penulis terhadap kualitas novel. Pada artikel yang dianalisis, evaluasi tidak disampaikan secara langsung dalam bentuk daftar kelebihan dan kekurangan, melainkan tersebar dalam berbagai bagian teks melalui komentar dan tanggapan penulis terhadap isi cerita.

“Ada banyak sekali rahasia yang tersembunyi dalam dunia ini. Rahasia-rahasia besar lainnya mulai terungkap. Dunia paralel dapat dianalogikan secara sederhana seperti itu. Tentu saja kenyataannya lebih rumit.”

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya apresiasi penulis terhadap konsep dunia paralel yang dibangun oleh Tere Liye. Penulis menilai bahwa novel *Bumi* memiliki keunggulan pada pengembangan dunia cerita yang kompleks, penuh misteri, dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu pembaca. Selain itu, hubungan persahabatan antara Raib, Seli, dan Ali juga menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian positif dalam ulasan tersebut. Evaluasi yang diberikan menunjukkan bahwa penulis menikmati pengalaman membaca novel dan menganggap cerita yang disajikan memiliki daya tarik yang kuat. Menurut Prasetyo dan Kurniawan (2024), evaluasi merupakan inti dari teks ulasan karena menjadi bagian yang membedakan teks ulasan dengan teks informatif biasa.

5. Rangkuman

Struktur rangkuman ditemukan pada bagian akhir artikel ketika penulis menyampaikan simpulan sekaligus rekomendasi kepada calon pembaca.

“Buku ini sangat cocok dibaca oleh orang-orang yang senang buku fantasi, tetapi dengan cerita yang ringan dan kental akan rasa persahabatan. Jangan lupa seru interaksi tiga remaja ini saat bersama-sama menghadapi musuh dan menjelajah klan lain.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa penulis memberikan rekomendasi yang jelas kepada pembaca mengenai sasaran pembaca novel *Bumi*. Rekomendasi tersebut didasarkan pada karakteristik cerita yang menggabungkan unsur fantasi, petualangan, dan persahabatan. Keberadaan rangkuman pada bagian akhir memperlihatkan bahwa teks ulasan tidak hanya berfungsi memberikan informasi, tetapi juga berupaya memengaruhi pembaca untuk mempertimbangkan membaca karya yang diulas. Dengan demikian, fungsi persuasif teks ulasan telah tercapai melalui penyampaian simpulan dan rekomendasi yang positif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa artikel ulasan novel *Bumi* yang dipublikasikan pada Yoursay.id telah memenuhi unsur-unsur struktur teks ulasan meskipun tidak ditampilkan dalam bentuk subjudul yang terpisah. Struktur identitas karya, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman hadir secara terpadu dalam alur penulisan sehingga menghasilkan teks ulasan yang informatif, komunikatif, dan mudah dipahami pembaca. Temuan ini memperkuat pendapat bahwa kelengkapan struktur

merupakan faktor penting dalam membangun kualitas sebuah teks ulasan karena membantu penulis menyampaikan informasi dan penilaian secara sistematis (Hasanah & Suryadi, 2023).

Selain memiliki struktur yang lengkap, teks ulasan novel *Bumi* karya Tere Liye yang dipublikasikan pada Yoursay.id juga menunjukkan penggunaan berbagai kaidah kebahasaan yang menjadi ciri khas teks ulasan. Kaidah kebahasaan berfungsi sebagai sarana bagi penulis untuk menyampaikan informasi, interpretasi, dan penilaian terhadap karya yang diulas secara jelas dan sistematis. Penggunaan unsur kebahasaan yang tepat dapat memperkuat argumentasi penulis sekaligus membantu pembaca memahami sudut pandang yang disampaikan dalam ulasan. Menurut Rahmawati, Setiawan, dan Suryanto (2020), penggunaan unsur kebahasaan yang sesuai menjadi salah satu indikator kualitas teks ulasan karena mampu mendukung fungsi informatif dan evaluatif yang terdapat dalam teks tersebut.

1. Penggunaan Kata Sifat Evaluatif

Kata sifat evaluatif merupakan salah satu ciri utama teks ulasan karena digunakan untuk menunjukkan penilaian atau sikap penulis terhadap karya yang dibahas. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa kata sifat evaluatif dalam artikel ulasan novel *Bumi*, seperti *unik*, *seru*, *rumit*, *menarik*, dan *kental*.

Data kutipan:

"cerita yang ringan dan kental akan rasa persahabatan."

Kata *kental* pada kutipan tersebut menunjukkan penilaian positif penulis terhadap unsur persahabatan yang menjadi salah satu kekuatan cerita dalam novel. Selain itu, penggunaan kata *seru* dan *menarik* dalam beberapa bagian ulasan memperlihatkan bahwa penulis berusaha menggambarkan pengalaman membaca yang menyenangkan. Kehadiran kata sifat evaluatif membantu pembaca memahami kualitas karya berdasarkan sudut pandang penulis. Dalam teks ulasan, penggunaan kata evaluatif sangat penting karena menjadi sarana utama untuk menyampaikan apresiasi maupun kritik terhadap karya yang diulas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zainani dan Arif (2016) yang menyatakan bahwa kata sifat evaluatif berfungsi memperkuat aspek penilaian sehingga teks ulasan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga argumentatif.

2. Penggunaan Kata Kerja Mental

Kata kerja mental digunakan untuk menunjukkan aktivitas yang berkaitan dengan proses berpikir, merasakan, memahami, atau menanggapi suatu objek. Dalam artikel ulasan novel *Bumi*, ditemukan penggunaan kata kerja mental yang menunjukkan respons subjektif penulis terhadap cerita yang dibaca.

Data kutipan:

"aku tergugah untuk kembali membaca buku ini."

Kata *tergugah* menunjukkan adanya reaksi emosional dan psikologis yang dialami penulis setelah membaca novel tersebut. Penggunaan kata kerja mental seperti *tergugah*, *merasa*, *menganggap*, atau *memahami* memperlihatkan bahwa teks ulasan tidak hanya menyampaikan informasi objektif, tetapi juga memuat pengalaman dan interpretasi pribadi penulis terhadap karya yang diulas. Kehadiran kata kerja mental membantu pembaca memahami alasan di balik penilaian yang diberikan penulis sehingga ulasan menjadi lebih komunikatif dan meyakinkan. Menurut penelitian Rahmawati et al. (2020), penggunaan kata kerja mental merupakan salah satu karakteristik penting dalam teks ulasan karena berfungsi menghubungkan fakta yang terdapat dalam karya dengan respons pembaca terhadap karya tersebut.

3. Penggunaan Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas merupakan kata hubung yang digunakan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Dalam artikel ulasan yang dianalisis, ditemukan penggunaan konjungsi kausalitas yang membantu penulis menjelaskan alasan atas suatu pendapat atau penilaian.

Data kutipan:

"karena di dunia paralel, semua bisa berjalan bersamaan tanpa saling tabrak."

Kata *karena* pada kutipan tersebut digunakan untuk menjelaskan alasan yang mendasari penjelasan mengenai konsep dunia paralel dalam novel. Penggunaan konjungsi kausalitas membantu membangun hubungan logis antara informasi dan penilaian yang disampaikan penulis. Dengan adanya hubungan sebab-akibat yang jelas, pembaca dapat memahami alasan di balik suatu interpretasi atau pendapat yang diberikan. Penggunaan konjungsi kausalitas juga membuat teks ulasan lebih argumentatif karena setiap penilaian didukung oleh penjelasan yang rasional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati et al. (2020) yang menunjukkan bahwa konjungsi kausalitas berperan penting dalam membangun koherensi dan kejelasan informasi dalam teks ulasan.

4. Penggunaan Konjungsi Temporal

Konjungsi temporal digunakan untuk menunjukkan urutan waktu atau kronologi suatu peristiwa. Dalam teks ulasan novel *Bumi*, konjungsi temporal digunakan ketika penulis menjelaskan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita.

Data kutipan:

"kemudian, rahasia-rahasia besar lainnya mulai terungkap."

Kata *kemudian* menunjukkan urutan kejadian yang terjadi setelah peristiwa sebelumnya. Penggunaan konjungsi temporal membantu penulis menyajikan ringkasan cerita secara runtut sehingga pembaca dapat mengikuti perkembangan alur dengan lebih mudah. Dalam teks ulasan, konjungsi temporal sering digunakan pada bagian tafsiran isi karena bagian tersebut umumnya berisi penjelasan mengenai jalan cerita atau perkembangan konflik dalam karya yang diulas. Kehadiran konjungsi temporal membuat penyampaian informasi menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca.

5. Penggunaan Kalimat Kompleks

Kalimat kompleks merupakan kalimat yang terdiri atas lebih dari satu klausa yang saling berhubungan. Berdasarkan hasil analisis, penggunaan kalimat kompleks cukup dominan dalam artikel ulasan novel *Bumi*.

Data kutipan:

"Ali, dengan otaknya yang jenius, berhasil menjelaskan cara kerja berbagai dunia lain mampu hidup dan berjalan berdampingan di tempat yang sama."

Kalimat tersebut mengandung lebih dari satu informasi yang saling berkaitan, yaitu karakteristik tokoh Ali dan penjelasannya mengenai dunia paralel. Penggunaan kalimat kompleks memungkinkan penulis menyampaikan informasi secara lebih rinci tanpa harus memecahnya menjadi beberapa kalimat sederhana. Melalui kalimat kompleks, penulis dapat menjelaskan hubungan antara tokoh, peristiwa, dan penilaian secara lebih mendalam sehingga ulasan menjadi lebih informatif. Menurut Zainani dan Arif (2016), penggunaan kalimat kompleks menunjukkan kemampuan penulis dalam mengembangkan gagasan secara logis dan sistematis, yang merupakan salah satu ciri teks ulasan yang baik.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa artikel "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" telah menggunakan berbagai kaidah kebahasaan yang menjadi karakteristik teks ulasan. Penggunaan kata sifat evaluatif, kata kerja mental, konjungsi kausalitas, konjungsi temporal, dan kalimat kompleks mendukung fungsi teks sebagai sarana penyampaian informasi sekaligus penilaian terhadap suatu karya. Keberadaan unsur-unsur kebahasaan tersebut membuat ulasan menjadi lebih komunikatif, argumentatif, dan mudah dipahami oleh pembaca. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Rahmawati et al. (2020) serta Zainani dan Arif (2016) yang menyatakan bahwa keberhasilan sebuah teks ulasan tidak hanya ditentukan oleh isi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan secara tepat dan efektif.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel "*Ulasan Novel Bumi: Awal Perjalanan Ra, Seli, Ali di Dunia Paralel*" yang dipublikasikan pada media daring Yoursay.id, dapat disimpulkan bahwa teks tersebut telah memenuhi unsur-unsur struktur teks ulasan secara lengkap. Struktur yang ditemukan meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman yang tersaji secara terpadu dalam alur penulisan artikel. Meskipun tidak ditampilkan dalam bentuk subjudul yang terpisah, setiap unsur struktur dapat diidentifikasi melalui isi teks dan berfungsi dengan baik dalam menyampaikan informasi serta penilaian terhadap novel *Bumi* karya Tere Liye. Kelengkapan struktur tersebut menunjukkan bahwa teks ulasan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai isi novel sekaligus membantu pembaca memahami kualitas karya yang diulas secara sistematis.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teks ulasan tersebut menggunakan berbagai kaidah kebahasaan yang menjadi ciri khas teks ulasan, yaitu kata sifat evaluatif, kata kerja mental, konjungsi kausalitas, konjungsi temporal, dan kalimat kompleks. Penggunaan unsur-unsur kebahasaan tersebut mendukung fungsi teks ulasan sebagai sarana penyampaian informasi, interpretasi, dan evaluasi terhadap karya sastra. Kata sifat evaluatif dan kata kerja mental memperlihatkan sikap serta tanggapan penulis terhadap novel yang diulas, sedangkan konjungsi dan kalimat kompleks membantu membangun hubungan antargagasan secara logis dan runtut. Dengan demikian, artikel ulasan novel *Bumi* yang dipublikasikan pada Yoursay.id dapat dikategorikan sebagai teks ulasan yang baik karena telah memenuhi aspek struktur dan kaidah kebahasaan yang menjadi karakteristik utama teks ulasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Referensi

- Afnita, Sukma, H., Sari, L. A., Dwiyantri, R. A., & Harahap, S. M. (2025). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Basataka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 317–329.
- Alawiyah, S. (2017). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 112–120.
- Citra, N. (2022). Analisis teks ulasan pada siswa SMP Negeri 5 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14774–14780.
- Gulo, H., Harahap, A. T. R., Nababan, K. P. D., Purba, J. R. S., Samosir, M. M., & Siallagan, L. (2025). Peran unsur evaluatif dan ekspresif dalam membangun opini publik melalui teks ulasan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3).

- Jannaini, R., & Tamsin, A. C. (2024). Analisis struktur dan kebahasaan teks tanggapan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Karlinah, & Jaja. (2018). Analisis teks ulasan film dari media elektronik Google dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar untuk siswa SMP/MTs kelas VIII. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1–11.
- Putri, A. M. D., Nuryanto, T., & Khuzaemah, E. (2020). Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan ejaan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Cirebon Tahun Ajaran 2019/2020. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 119–126.
- Rahmawati, H. N., Setiawan, B., & Suryanto, E. (2020). Analisis struktur wacana dan kesalahan berbahasa teks ulasan buku fiksi siswa sekolah menengah atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1).
- Ritonga, M. U., Hutabarat, F., Harahap, H. H., & Rambe, J. P. (2025). Kesalahan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan pada teks ulasan *Koala Kumal* karya Natasha Olivia Imanuel. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(1).
- Sitanggang, R. (2024). Analisis struktur teks ulasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 12(1), 45–54.
- Zainani, & Arif, S. (2016). Pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).